

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini dilaksanakan dengan penelitian *quasi eksperiment* atau eksperimen semu dengan rancangan *non equivalent control group design*. Peneliti membagi dua kelompok menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen dilakukan perlakuan berupa pemberian penyuluhan dengan metode jigsaw. Pada kelompok kontrol berupa pemberian penyuluhan dengan metode ceramah. Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* sebelum dilakukan penyuluhan baik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan kuisisioner. Kemudian peneliti dan tim melakukan penyuluhan dan selanjutnya memberikan *posttest* kepada responden. Dalam penelitian ini dilihat pengaruh pemberian penyuluhan dengan metode jigsaw dan metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan mengenai seks pranikah.

#### **B. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan pretes-posttest dengan kelompok control (*non equivalent control group design*).

Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 1. Sistematika Desain Penelitian

<b>Responden</b>	<b>Pre test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post test</b>
<b>Intervensi</b>	O <sub>1</sub> →	X <sub>1</sub> →	O <sub>2</sub>
<b>Kontrol</b>	O <sub>1</sub> ' →	X <sub>2</sub> →	O <sub>2</sub> '

Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Pretest* pengetahuan sebelum penyuluhan kelompok intervensi

O<sub>2</sub> : *Posttest* pengetahuan sesudah penyuluhan kelompok intervensi

X<sub>1</sub> : perlakuan kelompok intervensi dengan metode jigsaw

O<sub>1</sub>' : *Pretest* pengetahuan sebelum penyuluhan kelompok kontrol.

O<sub>2</sub>' : *Posttest* pengetahuan sesudah penyuluhan kelompok kontrol.

X<sub>2</sub> : perlakuan pada kelompok kontrol dengan metode ceramah

### C. Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja SMK YPKK 2 Sleman.

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK YPKK 2 Sleman.

#### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.<sup>27</sup> Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini harus berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrument penelitian selain masalah waktu, tenaga, dan dana. Dari pertimbangan tersebut maka

pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan pengambilan sampel aksesibilitas kenyamanan (*convenience sampling*). *Convenience sampling* adalah non probabilitas sampling dimana subyek yang dipilih karena aksesibilitas nyaman.<sup>28</sup> Pertimbangan dari peneliti adalah rekomendasi dari guru produktif di sekolah yang mengerti mengenai tingkat kemampuan masing-masing kelas yang kurang lebih mempunyai tingkat kemampuan sama.

Besar sample pada masing-masing kelompok ditentukan dengan rumus pendugaan antara dua rata-rata:

$$n = \frac{2\sigma^2 \left( \frac{z_\alpha}{2} + z_\beta \right)^2}{(\mu_1 - \mu_2)}$$

Keterangan :

- n1 = besar sampel minimal (per kelompok)
- $\alpha$  = Estimasi standar deviasi dari beda mean kedua kelompok berdasarkan literature
- $\sigma^2$  = estimasi varian kedua kelompok berdasarkan literature
- $\frac{z_\alpha}{2}$  = tingkat kemaknaan 95% (1,96)
- $z_\beta$  = power 80% (0,842)
- $\mu_1 - \mu_2$  = perbedaan klinis yang diinginkan (*clinical judgement*)

Simpangan baku kedua kelompok diperoleh dari penelitian terdahulu yaitu 0,76.<sup>29</sup> Perbedaan rerata pada penelitian terdahulu oleh Norlita<sup>29</sup> didapatkan bahwa rerata pengetahuan antara kedua kelompok adalah 1,15 dengan  $\sigma^2 = 2,5$ . Maka diperkirakan jumlah sampel minimal setiap perlakuan adalah :

$$n = \frac{2(2,5)(1,96 + 0,842)^2}{(1,15)^2}$$

n = 28 responden

Untuk memudahkan perhitungan statistik dan akurasi data maka peneliti menentuka banyak sampel tiap kelompok yaitu 30 subjek. Dengan demikian jumlah total sampel penelitian yang dibutuhkan adalah 60 orang.

#### **D. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian pendahuluan dilakukukan pada bulan November 2018. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2019.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman untuk kelompok eksperimen dan SMK YPKK 1 Sleman untuk kelompok kontrol.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari satu variable independen dan dua variabel dependen:

1. Variabel independen adalah penyuluhan dengan metode jigsaw dan metode ceramah tentang seks pranikah.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan

## F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Table 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Skala	Hasil
Variabel Independen			
Penyuluhan dengan metode jigsaw	Kegiatan memberikan pendidikan kesehatan dengan sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil terdiri dari 6 kelompok yang beranggotakan 5 orang, yang masing-masing anggota mendapatkan tugas untuk mempelajari materi atau topik tertentu. Kemudian membentuk kelompok ahli sesuai dengan topik, kelompok ahli melakukan belajar kelompok sesuai kelompok ahli. Kemudian kelompok ahli mengajarkan materi yang mereka dapat kepada kelompok mereka. pembelajaran ini dilakukan selama 100 menit.		
Penyuluhan dengan metode ceramah	Kegiatan memberikan pendidikan kesehatan dengan model belajar yang berpusat pada guru (teacher centered). Pembelajaran ini dilakukan selama 100 menit		
Variabel Dependen			
Tingkat Pengetahuan seks pranikah	Pengetahuan merupakan apa yang diketahui dan dipahami oleh siswa dengan bagaimana siswa menjawab pernyataan tertulis (kuisisioner tertutup) tentang pengertian, faktor-faktor, bentuk, dan pencegahan seks pranikah	Interval	0-100%
Variabel Lain			

Tempat Tinggal	Alamat domisili yang ditempati responden yaitu perkotaan atau pedesaan. Yang dimaksud perkotaan adalah tempat tinggal diwilayah Kecamatan Sleman Yang dimaksud daerah pedesaan adalah tempat tinggal di luar kecamatan Sleman	Nominal	1. Perkotaan 2. Perdesaan
Jenis Kelamin	Perbedaan yang melabeli seseorang berdasarkan seks.	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
Keterpaparan media	Kontak indra responden terhadap sumber informasi yang pernah diperoleh	Nominal	1. Media (Internet, Televisi) 2. Non Media (Guru, Orangtua, Teman)
Pendidikan Orang Tua	Pendidikan formal yang ditempuh dan diselesaikan orangtua responden hingga lulus.	Ordinal	1. Dasar (SD/Mi, SMP) 2. Menengah (SMA/MA/SMK/MAK) 3. Tinggi (diploma, sarjana, magister dan doctor)
Pekerjaan Orang Tua	Mata Pencarian orangtua responden yang bertujuan memberi nafkah.	Nominal	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja
Pendapatan Orang Tua	Gaji atau hak yang diterima oleh perseorangan setelah melakukan kewajiban atau pekerjaan tertentu	Rasio	1. $\leq$ UMR (Rp. 1.570.922) 2. $>$ UMR (Rp. 1.570.922)

## **G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1) Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kegiatan pretest dan post test untuk mengukur bagaimana pengetahuan seks pranikah sebelum dan sesudah memperoleh perlakuan.

### 2) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisioner tingkat pengetahuan tentang seks pranikah kepada responden.

## **H. Alat ukur/ instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam penelitian ini menggunakan instrument sebagai berikut :

### 1. Variabel Independen

- a. Metode Ceramah menggunakan PPT yang dibuat sendiri menggunakan *Power Point Office* materi bersumber dari buku Informasi Kesehatan peserta didik tingkat SMA/SMK/MA terbitan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017.
- b. Metode Jigsaw menggunakan materi yang bersumber dari buku Informasi Kesehatan peserta didik tingkat SMA/SMK/MA terbitan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017.

## 2. Variabel Dependen

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner ini merupakan kuisisioner tertutup. Kuisisioner tentang tingkat pengetahuan, kuisisioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan seks pranikah berisi 25 pertanyaan mengenai seks pranikah.

Table 3. Kisi-Kisi Kuisisioner

No	Pernyataan	No Soal	Jumlah Soal
1.	Pengertian	1,2,3,6,8	5
2.	Faktor	4,5,7,9,10	5
3.	Bentuk-Bentuk	11,12,13,14,15	5
4.	Pencegahan	16,17,18,19,20	5
5.	Dampak	21,22,23,24,25	5
Total			25

### I. Uji validitas dan Uji Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan pengetahuan tersebut valid. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan analisis butir korelasi *Pearson Product-moment* dengan bantuan aplikasi SPSS 23. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi *product moment* pada table. Jumlah subjek uji validitas dalam penelitian ini adalah 30 orang yang didapatkan secara acak, r table pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361, maka butir pernyataan dikatakan valid. Tetapi jika r hitung lebih kecil dari 0,361, maka butir soal dikatakan tidak valid dan harus dibuang atau diganti.

Uji validitas di SMK YPKK 3 Sleman pada tanggal 30 Januari 2019 dilakukan dengan prosedur yang sama untuk penelitian. Peneliti menggunakan tim yang terdiri dari 1 orang mahasiswa kebidanan semester VII. Peneliti memilih lokasi tersebut karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan responden penelitian.

Kuisisioner pengetahuan setelah dilakukan uji validitas didapatkan hasil sejumlah 25 pernyataan dinyatakan valid dilihat dari  $r$  hitung  $> 0,361$  dari total pernyataan 30 soal. Lima nomor yang tidak valid yaitu nomor 4, 7, 13, 23 dan 28 sudah terwakili oleh item kuisisioner yang lain.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 23 menggunakan model *Alpha Cronbach*. Instrument dikatakan reliabel jika nilai alpha minimal 0,7.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil bahwa kuisisioner pengetahuan memiliki nilai alpha 0,867 yang memiliki angka reliabilitas lebih besar dari 0,7 sehingga dinyatakan reliabel.

## J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing I dan II.
  - b. Pengumpulan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.

- c. Melakukan perizinan untuk melaksanakan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan, Puskesmas Sleman dan SMK YPKK 2 Sleman
  - d. Melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan, Puskesmas Sleman dan SMK YPKK 2 Sleman.
  - e. Membuat proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing I dan pembimbing II.
  - f. Seminar proposal penelitian.
  - g. Melakukan perbaikan proposal
  - h. Mengurus *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
  - i. Mengurus izin penelitian di SMK YPKK 1 Sleman dan SMK YPKK 2 Sleman.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti datang ke SMK YPKK 2 Sleman untuk melakukan koordinasi dengan pihak sekolah.
  - b. Peneliti memilih responden dengan bantuan guru sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan sampel yang diinginkan.
  - c. Peneliti melakukan Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) pada 30 responden dengan menyampaikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur pelaksanaan penelitian sebelum penandatanganan *informed consent* sebagai responden.
  - d. Peneliti melakukan *informed consent* kepada 30 responden.
  - e. Peneliti membagikan kuisisioner pretest tentang pengetahuan seks pranikah. Kemudian menjelaskan cara pengisian kuisisioner dimulai dari

pengisian identitas dan cara menuliskan jawaban. Pengisian kuisisioner dikerjakan oleh responden selama 20 menit.

- f. Peneliti mengumpulkan kuisisioner *pretest* tingkat pengetahuan tentang seks pranikah, dibutuhkan waktu kurang lebih 2 menit.
- g. Kemudian dilakukan intervensi kepada dua kelompok:
  - 1) Kelompok Eksperimen

Dilakukan penyuluhan menggunakan metode jigsaw, 30 siswa dibagi menjadi 6 kelompok, setiap anggota diberikan materi dan mendapat tugas yang berbeda, kemudian membentuk kelompok ahli sesuai dengan topik/materi lalu melakukan belajar kelompok, selanjutnya mereka kembali ke kelompok pertama dan ditugaskan untuk mengajarkan materi kepada anggota kelompok selama 100 menit.
  - 2) Kelompok kontrol

Dilakukan penyuluhan menggunakan metode ceramah, metode ini akan diberikan materi dan tanya jawab selama 100 menit.
- h. Peneliti membagikan kuisisioner *posttest* tingkat pengetahuan tentang seks pranikah. Pengisian kuisisioner dikerjakan oleh responden selama 20 menit, dan mengumpulkan kuisisioner *pretest* tingkat pengetahuan tentang seks pranikah, dibutuhkan waktu kurang lebih 2 menit.
- i. Setelah acara selesai sebelum responden keluar diberi souvenir.
- j. Peneliti mengumpulkan data yang didapatkan kemudian melanjutkan ke tahap pengolahan data.

3. Tahap Penyelesaian Akhir
  - a. Melakukan penyusunan pembahasan tentang hasil penelitian
  - b. Membuat kesimpulan serta saran
  - c. Mengkonsultasikan dengan kedua pembimbing
  - d. Melakukan sidang akhir
  - e. Mengerjakan revisi laporan akhir

## **K. Manajemen Data**

### **1. Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer, dikutip dari buku Arikunto (2010), langkah - langkah dalam pengolahan data meliputi:<sup>28</sup>

#### a. *Editing*

Tahap ini merupakan tahap kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul, yaitu dengan cara memeriksa kembali kelengkapan data.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan memberikan kode angka pada atribut variabel sehingga akan mempermudah dalam analisis data. Pemberian kode dilakukan dengan mengubah data yang berbentuk angka atau huruf menjadi angka atau bilangan sesuai kriteria yang telah ditetapkan dalam definsi operasional.

Table 4. *Coding*

Variabel	<i>Coding</i>
Media Penyuluhan	1= metode jigsaw (eksperimen) 2= metode ceramah (kontrol)
Tempat Tinggal	1= perkotaan 2= pedesaan
Jenis Kelamin	1= laki-laki 2= perempuan
Keterpaparan Media	1= media 2= non media
Pendidikan	1=dasar (SD/MI, SMP/MTs) 2=menengah (SMA/MA, SMK/MAK) 3=tinggi (diploma, sarjana, magister, doktor)
Pekerjaan	1=Bekerja 2=Tidak bekerja
Pendapatan	1= $\leq$ UMR (Rp. 1.570.922) 2= $>$ UMR (Rp. 1.570.922)

c. *Scoring*

Tahap ini merupakan penilaian dari jawaban apabila benar dari masing-masing pernyataan diberi nilai 1 jika salah diberi nilai 0.

d. *Entry*

*Entry* adalah memindahkan atau memasukkan data dari data yang diperoleh dari lembar observasi ke dalam komputer untuk diproses.

Analisis data menggunakan komputerisasi.

e. *Cleaning*

*Cleaning* adalah memeriksa kembali data yang telah masuk dalam komputer, apakah ada kesalahan-kesalahan yang terjadi di dalamnya. Pemeriksaan tetap diperlukan dan harus dilakukan meskipun dalam memasukan data telah menggunakan atau memperhatikan kaidah-kaidah yang benar.

f. *Tabulating*

*Tabulating* dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode, kemudian untuk memudahkan dalam pengolahannya, dibuat tabel-tabel sesuai tujuan penelitian.

2. Analisis data

Metode analisis data ini dilakukan dengan tujuan agar data hasil penelitian yang masih berupa data kasar menjadi lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Analisis univariate

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variable.

b. Analisis Bivariat

Data yang dikumpulkan dalam penelitian dianalisis secara analitik dengan menggunakan program perangkat lunak computer. Analisis bivariate yaitu analisa data yang dilakukan untuk menjelaskan hubungan dua variable yaitu antara variable bebas dan variebel terikat. Analisis bivariate dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan kedua metode terhadap tingkat pengetahuan seks pranikah. Sebelum dilakukan analisi bivariate harus dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan Shapiro-wilk karena besar sampel kurang dari 50 orang. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai kemaknaan  $p > 0,05$ .

Data yang digunakan untuk uji normalitas menggunakan nilai pretest dan posttest pengetahuan dari kelompok eksperimen dan kelompok control. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-wilk pada SPSS diperoleh data sebagai berikut:

Table 5 Uji Normalitas Pretest dan Posttest masing-masing variabel

Test of Normality					
Shapiro-Wilk					
Metode	Variabel	Statistic	Df	Sig	Kesimpulan
Jigsaw	Pretest Pengetahuan	.866	30	.001	Tidak Normal
	Posttest Pengetahuan	.863	30	.001	Tidak Normal
Ceramah	Pretest Pengetahuan	.899	30	.008	Tidak Normal
	Posttest Pengetahuan	.866	30	.001	Tidak Normal

a. Lilliefors Significance Correction

Dapat dilihat bahwa variable pada metode jigsaw maupun ceramah tidak berdistribusi normal. Maka untuk membandingkan rata-rata peningkatan pengetahuan pada kedua metode menggunakan uji Wilcoxon.

Table 6. Uji Normalitas Selisih Peningkatan Pengetahuan pada Metode Jigsaw dan Ceramah

Test of Normality					
Shapiro-Wilk					
Metode	Variabel	Statistic	df	Sig	Kesimpulan
Jigsaw	Pengetahuan	.915	30	.020	Normal
Ceramah	Pengetahuan	.774	30	.000	Tidak Normal

a. Lilliefors Significance Correction

Dapat dilihat bahwa uji normalitas selisih peningkatan pengetahuan pada metode jigsaw dan ceramah berdistribusi tidak normal maka membandingkan selisih peningkatan pengetahuan pada metode jigsaw dibandingkan dengan metode ceramah menggunakan metode Mann-Whitney test.

## L. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan ethical clearance pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Peneliti dalam

menjalankan tugas meneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah serta berpegang teguh pada etika penelitian. Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) dalam penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode seperti nama digunakan inisial, guna menjaga privasi responden. Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Pada keadaan khusus seperti forum ilmiah atau pengembangan ilmu, baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subjek penelitian.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Dalam penelitian ini, peneliti memegang prinsip adil dan keterbukaan. Peneliti juga akan menjalankan penelitian ini dengan penuh kejujuran dan kehati-hatian.

#### 4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan dengan metode jigsaw dan metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan seks pranikah sehingga hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **M. Kelemahan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat kelemahan penelitian yaitu pada saat pengisian kuisisioner dimana jarak antar responden duduk saling berdekatan sehingga memungkinkan antarsiswa dalam menjawab kuisisioner saling bertukar jawaban sehingga data yang diambil tidak berdasarkan pemahaman masing-masing responden.

